

**PENGARUH *FEE BASED INCOME, SPREAD* BAGI HASIL
DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP
PROFITABILITAS**

Nuriyatul Inayatil Yaqinah
UIN Maulana Malik Ibrahim
yaqinah98@gmail.com

Guntur Kusuma Wardana
UIN Maulana Malik Ibrahim
guntur@uin-malang.ac.id

Diterima : 20 – 10 – 2022 Disetujui : 23 – 10 – 2022 Diterbitkan : 28 – 10 – 2022

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Fee Based Income, spread* bagi hasil dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan dan parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini menggunakan populasi 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 9 BUS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee based income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan *spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi bahwasannya BUS yang ingin meningkatkan nilai ROA nya, maka salah satu cara yang dilakukan yakni dengan meningkatkan nilai *spread* bagi hasil dan nilai *financing to deposit ratio* yang memiliki pengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: *Fee Based Income, Spread Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, dan Profitabilitas*

Abstract: *Profitability can be measured by return on assets. The purpose of this study is to analyze the effect of Fee Based Income, profitsharing spread, and Financing to Deposit Ratio simultaneously and partially on Profitability (ROA) on Islamic Commercial Banks (BUS) Registered at the Financial Services Authority (OJK). This study uses a population of 14 Sharia Commercial Banks (BUS) registered at the Financial Services Authority (OJK) for the 2014-2018 period. The sampling technique uses purposive sampling with a sample size of 9 Islamic Commercial Banks (BUS). The results showed that fee based income had a negative and not significant effect on profitability (ROA), while the profit sharing spread and financing to deposit ratio had a positive and significant effect on profitability. Based on these results it can be stated the implication is that BUS wants to increase the value of its ROA, one way to do that is by increasing the value of the profit sharing spread and the value of financing to deposit ratio which has an influence on ROA.*

Keywords: *Fee Based Income, Spread Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, dan Profitabilitas*

PENDAHULUAN

UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram (www.ojk.go.id diakses pada 30 Desember 2019, Pukul 12.20 WIB). Adapun produk perbankan syariah penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa perbankan syariah atau disebut dengan *fee based income*. Sumber-sumber yang menghasilkan *fee based income* antara lain biaya transfer, inkaso, biaya kliring bank syariah, *safe deposit box* dan lain sebagainya. Selain *fee based income*, perbankan syariah juga memiliki *spread* bagi hasil. *Spread* bagi hasil merupakan keuntungan yang diterima oleh bank syariah dari bagi hasil atas pembagian keuntungan simpanan bagi hasil. Bank perlu menyusun strategi dalam upayanya untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir (2007), *financing to deposit ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat.

Adapun alasan peneliti memilih *fee based income*, *spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* sebagai variabel independent karena di dukung oleh fenomena pada artikel yang di terbitkan oleh CNBC Indonesia tahun 2020 dimana artikel tersebut menjelaskan mengenai Analisis: *Fee Based Income* Penopang Kinerja BBKA Q1-2020. Dari sini dapat disimpulkan bahwasannya peneliti merasa tertarik untuk mengambil *fee based income* sebagai salah satu dari variabel bebas yang akan di teliti (<https://www.cnbcindonesia.com/>). Sedangkan untuk *spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* peneliti merasa tertarik karena penelitian yang dilakukan oleh Nuqiah (2018) yang berjudul “Pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)” dimana peneliti menemukan bahwa *spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya, agar tetap dalam keadaan sehat dan efisien. Salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan adalah menggunakan

profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on asset*. Jadi, kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas, melalui variabel *return on asset*. Adapun komposisi *return on asset*, *fee based income*, *spread* bagi hasil, dan *financing to deposit ratio* pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK periode 2014-2018 terdapat pada Tabel 1. berikut :

Tabel 1.

Komposisi *Return On Asset*, *Fee Based Income*, *Spread* Bagi Hasil dan *Financing to Deposit Ratio* pada BUS Periode 2014-2018

Tahun	ROA (%)	<i>Fee Based Income</i> (Milyar)	<i>Spread</i> Bagi Hasil(Milyar)	FDR (%)
2014	0,41	1.640	13.577	86,66
2015	0,49	1.298	14.772	88,03
2016	0,63	1.246	13.179	85,99
2017	0,63	1.555	15.602	79,61
2018	1,28	1.532	17.113	78,53

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id diakses pada 30 Desember 2019, Pukul 12.20 WIB)

Berdasarkan Tabel 1. di atas terlihat komposisi *return on asset*, *fee based income*, *spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* periode 2014-2018. Adapun *return on asset* terendah pada tahun 2014 yaitu 0,41% dan *return on asset* tertinggi pada tahun 2018 yaitu 1,28%. Perolehan *fee based income* dan *spread* bagi hasil mengalami fluktuatif. *Fee based income* tertinggi pada tahun 2014 sebesar 1.640 milyar dan terendah pada tahun 2016 yakni sebesar 1.246 milyar, sedangkan *spread* bagi hasil tertinggi pada tahun 2018 sebesar 17.113 milyar dan *spread* bagi hasil terendah pada tahun 2016 yakni sebesar 13.179 milyar. Sementara untuk FDR juga mengalami tren kenaikan dan penurunan, adapun hasil tertinggi pada tahun 2015 yakni sebesar 88,03% dan terendah pada tahun 2018 yakni sebesar 78,53%.

Adapun penelitian terdahulu, masih terdapat beberapa hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Gracious (2014) di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee based income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri di OJK. Penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Ilmiatus (2014), menyatakan bahwa variabel *spread* memiliki hubungan tidak searah dan sangat kuat terhadap *return on assets*, kemudian Suryani (2011), menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas.

Penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh Maulidya (2017) di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini juga di dukung oleh penelitian dari Nuqiah (2018), menunjukkan bahwa *spread* bagi hasil berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Selain itu, penelitian dari Ubaidillah (2016) dengan hasil variabel *financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian-penelitian terdahulu hanya meneliti satu pokok permasalahan saja, dalam satu penelitian hanya meneliti *fee based income* saja, *spread* bagi hasil saja atau *financing to deposit ratio* saja. Penelitian yang mencakup langsung ketiganya masih sangat sedikit, dan untuk yang diketahui hanya dari penelitian Nuqiah (2018). Hasil dari penelitian-penelitian terdahulu terdahulu menunjukkan masih ada perbedaan pendapat oleh masing-masing peneliti. Kondisi ini menyebabkan peneliti ingin mengambil judul “Pengaruh *Fee Based Income*, *Spread* Bagi Hasil dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *fee based income*, *spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* secara parsial dan simultan terhadap *return on asset* pada BUS yang terdaftar di OJK Periode 2014-2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk data panel. Data panel diperoleh dari data *time series* dan data *cross-section*. Populasi yang digunakan adalah 14

Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2014-2018	14
2.	Bank Umum Syariah (BUS) yang mengeluarkan <i>annual report</i> dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan selama periode 2014-2018.	10
3.	Laporan keuangan perusahaan perbankan menyediakan rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian (<i>fee based income</i> , <i>spread</i> bagi hasil, dan <i>financing to deposit ratio</i>)	9
4.	Data perusahaan harus memenuhi asumsi-asumsi data panel dan harus normal (tidak homogen).	9

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Dari kriteria dalam penentuan sampel di atas, terdapat 9 sampel Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK selama periode 2014-2018 sebagai sampel penelitian, yaitu PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BRISyariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data dalam bentuk jadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu *Fee Based Income* (X_1), *Spread*

Bagi Hasil (X_2) dan *Financing to Deposit Ratio* (X_3) sedangkan variabel dependen adalah *Return On Asset* (Y) sebagaimana dituliskan pada Tabel 3. berikut:

Tabel 3.
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran
1.	<i>Fee Based Income</i> (X_1)	<i>Fee based income</i> adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Istilah <i>fee based income</i> menurut perbankan syariah adalah upah (<i>ujrah</i>).	<i>Fee based income</i> (X_1) diukur berdasarkan provisi dan komisi, keuntungan hasil transaksi valuta asing atau devisa dan pendapatan lainnya.
2.	<i>Spread Bagi Hasil</i> (X_2)	<i>Spread</i> bagi hasil adalah pendapatan bank syariah yang utama dan akan menentukan besarnya pendapatan bersih bank syariah.	<i>Spread</i> Bagi Hasil (X_2) = $\frac{\text{Bagi hasil yang diterima}}{\text{bagi hasil yang disalurkan}}$
3.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X_3)	<i>Financing to deposit ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan, dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X_3) = $\frac{\text{Jumlah pembiayaan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$
4.	<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return On Asset</i> Merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh.	<i>Return On Asset</i> (Y) = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Pada penelitian ini, variabel dependen adalah *Return On Asset* dan variabel independen adalah *Fee Based Income*, *Spread Bagi Hasil* dan *Financing to Deposit Ratio*. Adapun model regresi data panel penelitian ini, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y : Variabel Nilai Perusahaan (ROA)
- α : Konstanta (*intercept*)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X_1 : Variabel *Fee Based Income*
- X_2 : Variabel *Spread Bagi Hasil*
- X_3 : Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- ε : *Error term*
- i : Unit *Cross Section*
- t : Periode Waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (Y) dan variabel independen yaitu *fee based income* (X_1), *spread bagi hasil* (X_2), *financing to deposit ratio* (X_3). Adapun data statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian, disajikan pada Tabel 4. berikut :

Tabel 4.

Tabel Uji Statistik Deskriptif

	<i>Return on Asset</i>	<i>Fee Based Income</i>	<i>Spread Bagi Hasil</i>	<i>Financing to Deposit Ratio</i>
Minimum	0,02	5.336.805	- 0,38	71,87
Maximum	4,65	1.002.089.656.385	12	100,87
Mean	1,3	57.870.812.936	4,939	88,508
Std. Dev.	1,231	200.856.381.612	3,702	7,883

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Hasil analisis deskriptif tersebut menginformasikan bahwa *return on asset* pada 9 BUS yang terdaftar di OJK tahun 2014 sampai 2018 rata-rata *return on asset* sebesar 1,3% dengan simpangan baku sebesar 1,231%. Hal ini *berarti return on asset* pada 9 BUS yang terdaftar di OJK tahun 2014 sampai 2018 memusat di angka $1,3 \pm 1,231\%$. Artinya, kemampuan BUS dalam menghasilkan laba sebesar 1,3% dan dapat dikatakan bahwa bank dalam keadaan sehat. Karena menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah, semakin tinggi nilai ROA pada suatu bank maka tingkat kesehatan bank semakin bagus.

Fee based income pada 9 BUS yang terdaftar di OJK tahun 2014 sampai 2018 rata-rata *fee based income* sebesar Rp 57.870.812.936 dengan simpangan baku sebesar Rp 200.856.381.612, sehingga mengindikasikan bahwa hasil kurang baik. Artinya, beberapa bank umum syariah kurang memanfaatkan produk jasa perbankannya, sehingga *fee based income* pada bank umum syariah tersebut tidak tercapai dengan maksimal.

Spread bagi hasil pada 9 BUS yang terdaftar di OJK tahun 2014 sampai 2018 rata-rata *spread* bagi hasil sebesar 4,939% dengan simpangan baku sebesar 3,702%. Artinya, nilai rata-rata lebih besar daripada simpangan baku, sehingga mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 9 BUS yang terdaftar di OJK memanfaatkan *spread* bagi hasil untuk menaikkan *return on asset*.

Financing to deposit ratio pada 9 BUS yang terdaftar di OJK tahun 2014 sampai 2018 rata-rata *financing to deposit ratio* sebesar 88,508% dengan simpangan baku sebesar 7,883%. Artinya, nilai rata-rata lebih besar daripada simpangan baku, sehingga mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Dengan demikian, 9 BUS yang terdaftar di OJK mampu mengolah dananya dengan baik untuk aktiva yang produktif, sehingga menghasilkan pendapatan bagi pihak perbankan syariah.

Hasil Uji Chow

Tabel 5.
Uji Chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-square	14.809	0.063

Sumber : Diolahpeneliti, 2020

Sebagaimana tertera pada Tabel 4.13 diperoleh hasil bahwa statistik uji *chi square* dalam uji Chow pada pengaruh *fee based income, spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* terhadap *return on assets* bernilai 14.809 dengan probabilitas sebesar 0,063. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas $>$ *level of significance* ($\alpha = 5\%$), sehingga H_0 diterima.

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Tabel 6.

Uji Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan)

LM statistik	0.416
Probabilitas	0.519

Sumber : Diolah peneliti, 2020

Hasil pengujian *Lagrange Multiplier* pada Tabel 6. diperoleh LM statistik sebesar 0,416 dengan probabilitas sebesar 0,519. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas $>$ *level of significance* (*level* $\alpha = 5\%$). Dengan demikian model estimasi regresi panel untuk *fee based income, spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* terhadap *return on assets* berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Parsial (Uji T Statistik)

1. Uji Hipotesis Parsial *Fee Based Income* terhadap *Return on Asset*

Pengujian hipotesis secara parsial *fee based income* terhadap *return on asset* menghasilkan nilai t hitung sebesar -1,912 dengan probabilitas sebesar 0,063. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *fee based income* terhadap *return on asset*. Dengan begitu H_0 pada hipotesis penelitian diterima.

2. Uji Hipotesis Parsial *Spread* Bagi Hasil terhadap *Return on Asset*
 Pengujian hipotesis secara parsial *spread* bagi hasil terhadap *return on asset* menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,927 dengan probabilitas sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *spread* bagi hasil terhadap *return on asset*. Dengan begitu H_2 pada hipotesis penelitian diterima.
3. Uji Hipotesis Parsial *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*
 Pengujian hipotesis secara parsial *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset* menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,275 dengan probabilitas sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset*. Dengan begitu H_3 pada hipotesis penelitian di terima.

Uji Simultan (Uji F Statistik)

Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai $F_{hitung} = 11,003$ dengan probabilitas 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji $F > F$ tabel (2.832) dan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha = 5\%$). Artinya, terdapat pengaruh signifikan *fee based income*, *spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* terhadap *return on assets*. Oleh karena itu, untuk H_4 pada hipotesis penelitian diterima.

Model Empirik Regresi Panel

Adapun persamaan regresi dari hasil estimasi analisis regresi panel sebagai berikut:

$$Y = -1.218 - 1.13 \times 10^{-12} X_1 + 0.133 X_2 + 0.038 X_3$$

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Koefisien *Spread* Bagi Hasil sebesar 0.133 mengindikasikan bahwa *spread* bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini berarti terjadinya peningkatan *Spread* Bagi Hasil sebesar 1% maka akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0.133%.

2. Koefisien *Financing to Deposit Ratio* sebesar 0.038 mengindikasikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini berarti terjadinya peningkatan *Financing to Deposit Ratio* sebesar 1% maka akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0.038%.

Dalam model di atas, yang diinterpretasikan yaitu hanya variabel yang signifikan. Hal ini dikarenakan variabel yang tidak signifikan hanya memiliki pengaruh kecil, jadi variabel *fee based income* tidak perlu diinterpretasikan.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi *Fee Based Income, Spread Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (*adjusted R²*), yaitu sebesar 0,405 atau sebesar 40,5%. Hal ini berarti keragaman *Return On Assets* dapat dijelaskan oleh variabel *Fee Based Income, Spread Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio* sebesar 40,5%, atau dengan kata lain kontribusi *Fee Based Income, Spread Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* sebesar 40,5%, sedangkan sisanya sebesar 59,5% merupakan kontribusi dari variabel lain.

Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, koefisien *fee based income* sebesar $1,13 \times 10^{-12}$ mengindikasikan bahwa *fee based income* tidak berpengaruh signifikan. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh *fee based income* terhadap *return on asset* pada 9 BUS yang terdaftar di OJK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Adapun penelitian ini, tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yakni penelitian Nuqiah (2018), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa *fee based income* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Alasan penyebab *fee based income* memiliki pengaruh yang tidak signifikan dikarenakan ada faktor lain di BUS yang lebih memiliki pengaruh selain *fee based income*, sehingga hasil menyatakan tidak signifikan. Akan tetapi, penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian terdahulu yakni penelitian Gracious (2014), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan di BEI.

Pengaruh *Spread* Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis di atas, koefisien *spread* bagi hasil sebesar 0,133 mengindikasikan bahwa *spread* bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini berarti terjadinya peningkatan *spread* bagi hasil sebesar 1% maka akan meningkatkan *return on asset* sebesar 0,133%, artinya *spread* bagi hasil pada 9 BUS yang terdaftar di OJK memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Jadi Alasan *spread* bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* karena BUS yang terdaftar di OJK tersebut memanfaatkan produk keutamaannya dalam pembiayaan dan simpanan dalam mendapatkan keuntungan atau pendapatan bersihnya.

Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa *spread* bagi hasil pada 9 BUS yang terdaftar di OJK memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Penelitian ini memiliki konsistensi dengan penelitian terdahulu yakni penelitian Nuqiah (2018) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa Variabel *Spread* bagi hasil, berpengaruh positif terhadap *return on asset*.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis di atas, koefisien *financing to deposit ratio* sebesar 0,038 mengindikasikan bahwa *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini berarti terjadinya peningkatan *financing to deposit ratio* sebesar 1% maka akan meningkatkan *return on asset* sebesar 0,038%.

Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa *financing to deposit ratio* pada 9 BUS yang terdaftar di OJK memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* dan alasan mengapa *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*, karena BUS memanfaatkan dengan baik aspek likuiditasnya. Sehingga BUS mampu mengelola dana pihak ketiga untuk kegiatan produktif, dan BUS menghasilkan pendapatan dapat meningkatkan pendapatannya.

Penelitian ini memiliki konsistensi dengan penelitian terdahulu yakni penelitian Ilmiatus (2014), Ahmad (2015), Ubaidillah (2016) dan Nuqiah (2018) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa Variabel *Spread* bagi hasil,

berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Namun, penelitian ini tidak memiliki konsisten terhadap penelitian terdahulu yakni penelitian Suryani (2011), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa Analisis regresi menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data di atas mengenai pengaruh *fee based income*, *spread* bagi hasil, dan *Financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa *fee based income* tidak memberikan dampak peningkatan yang material. Tentang pengembalian aset. Artinya, setiap kenaikan atau penurunan profitabilitas yang ditentukan oleh ROA tidak akan mempengaruhi kenaikan BUS yang terdaftar di OJK. *Spread* bagi hasil memiliki dampak besar pada *return on asset*. Artinya setiap kenaikan atau penurunan profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA akan mempengaruhi peningkatan pendapatan BUS yang terdaftar di OJK.

Financing to deposit ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*. Artinya setiap kenaikan atau penurunan profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA akan mempengaruhi peningkatan pendapatan BUS yang terdaftar di OJK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas BUS yang terdaftar di OJK periode 2014-2018. Sedangkan variabel *fee based income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS terdaftar OJK periode 2014-2018.

Saran

Saran yang dapat saya berikan sebagai penulis adalah menambahkan variabel independen untuk diteliti, memperbarui tahun penelitian, dan meneliti profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi. (2015). Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Umum Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013). SKRIPSI. Semarang: TA UIN Walisongo.
- Dendawijaya. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Gracious. (2014). Pengaruh *Fee Based Income* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *e-Jurnal Katalogis*. Volume 2 Nomor 7, Juli 2014 hlm 13-22.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ilmatu. (2014). Analisis Hubungan *Spread*, *Fee Based Income* dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Inonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013). SKRIPSI. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada media.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Market : Analisis: *Fee Based Income* Penopang Kinerja BBKA Q1-2020. (28 Mei 2020). *CNBC Indonesia*.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. (2008). Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Nuqiah. (2018). Pengaruh *spread* bagi hasil, *fee based income* dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016). SKRIPSI. Bandung : Universitas Pasundan.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pramono. (2013), Optimalisasi Pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank syariah Di Indonesia. *Accounting Analisis Jurnal*. UNNES.
- Prasasti, Devki., Prasetiono. (2014). *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *spread* bagi hasil dan tingkat bagi hasil terhadap

pembiayaan bagi hasil. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol.4, No.4, Halaman 1-12, ISSN 2337-3792.

Rodoni, Ahmad, Hamid, Abdul. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta.

Sartono. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4.

Yogyakarta. BPFE.

Suryani. (2011). Analisis pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Journals)*. UIN Walisongo, Vol 19, No.1, Mei 2011.

Suryani., Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasipada Penelitian BidangManajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: prenada media group.

Ubaidillah. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journals)*. IAIN Purwokerto. Vol.4, No.1 Januari - Juni 2016. ISSN 2354 – 905X.

<https://www.ojk.go.id/>, diakses 30 Desember 2019.